

Achievement Goal Orientation, Conformity dan Problematic Internet Use terhadap Academic Procrastination pada Pelajar SMK Di Provinsi Banten: Studi dengan Penerapan Multiple Regression

Diana Mutiah¹, Sufira Wahyuni², Rahmat S. Bintang³

^{1,2}UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta

³Universitas Bosowa, Makassar

¹Email: diana.mutiah@uinjkt.ac.id

ABSTRACT

Academic procrastination is an individuals tendency to delay or avoid completion of tasks in an academic context carried out consciously, resulting in failure to complete them on time. The magnitude of the impact of academic procrastination on the world of education in the learning process will determine the low quality of education and also the quality of the pupils. The study aims to test the impact of achievement goal orientation, conformity, and problematic internet use on academic procrastination in SMK students in Banten Province. The sample in the study consisted of 578 students, consisting of 318 male students and 260 female students, with an age range of 15–18 years (mean age = 15.93, SD = 0.92). The sampling method used in this study is nonprobability sampling. Data collection was done using the Tuckman Procrastination Scale, the Generalized Problematic Internet Use Scale 2 (GPIUS-2), the Conformity Scale, and the Achievement Goal Orientation Questionnaire. Construction validity testing for the entire research instrument is carried out using the confirmatory factor analysis method. (CFA). The data analysis in this study uses a multiple regression approach. The results show that there is a significant influence of achievement goal orientation, conformity, and problematic internet use together on academic procrastination. These results provide implications regarding academic procrastination among students and efforts or policies to prevent academic procrastination.

Keywords: *Academic Procrastination, Achievement Goal Orientation, Conformity, Problematic Internet Use*

ABSTRAK

Academic procrastination merupakan kecenderungan individu untuk menunda atau menghindari menyelesaikan tugas-tugas dalam konteks akademik yang dilakukan secara sadar sehingga mengakibatkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas tersebut tepat waktu. Besarnya dampak *academic procrastination* bagi dunia pendidikan dalam proses pembelajaran akan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan dan juga kualitas peserta didik, sehingga *academic procrastination* masih diteliti dan terus berkembang sampai saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *achievement goal orientation, conformity, dan problematic internet use* terhadap *academic procrastination* pada pelajar SMK di Provinsi Banten. Sampel dalam penelitian sebanyak 578 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 318 siswa dan siswa perempuan sebanyak 260 siswa dengan rentang usia 15-18 tahun (mean usia = 15.93, SD = 0.92). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonprobability sampling. Pengumpulan data menggunakan *Tuckman Procrastination Scale, Generalized Problematic internet use Scale 2 (GPIUS-2), The Conformity Scale, dan Achievement Goal Orientation Questionnaire*. Uji validitas konstruk untuk seluruh instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan *multiple regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *achievement goal orientation, conformity, dan problematic internet use* secara bersama-sama terhadap *academic procrastination*. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai *academic procrastination* dikalangan pelajar dan upaya-upaya atau kebijakan untuk mencegah perilaku *academic procrastination*.

Kata kunci: Prokrastinasi Akademik, Orientasi Tujuan Pencapaian, Konformitas, Masalah Penggunaan Internet

ARTICLE INFO

Article history

Received : 09-07-2023

Revised : 10-05-2023

Accepted : 15-05-2023

Pendahuluan

Academic procrastination merupakan suatu kecenderungan menunda penyelesaian tugas oleh individu yang dilakukan secara berulang-ulang secara sengaja (Ramadhani, 2016). Permasalahan ini merupakan masalah umum dalam pendidikan tinggi dan cenderung kompleks, di mana masalah ini akan terus menerus muncul pada era modern (Baulke & Dresel, 2023). Hal ini menjadi semakin kompleks karena adanya faktor-faktor terkait perkembangan teknologi yang membuat mahasiswa akan cenderung terganggu dalam menyelesaikan tugas seperti diantaranya adiksi *smartphone* serta penggunaan internet yang bermasalah (Liu et al., 2022). Mengingat begitu besarnya dampak *academic procrastination* bagi pendidikan dan dalam proses pembelajaran yang berlangsung, di mana dampak dari *academic procrastination*

akan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan dan juga kualitas peserta didik (Day et al., 2000; Dzikran, 2017; Zacks & Hen, 2018). Beberapa dampak dari individu yang melakukan *academic procrastination* di antaranya mengalami pola tidur yang tidak sehat, beresiko melakukan kecurangan akademik, mendapatkan nilai yang rendah, serta hasil belajar individu semakin turun (Patrzek, 2015). Fakta tersebutlah yang membuat tema penelitian tentang *academic procrastination* masih diteliti dan terus berkembang hingga saat ini (Baulke & Dresel, 2023; Bobe et al., 2024; Svartdal et al., 2022; Yang et al., 2023; Zhang et al., 2023).

Pada dasarnya, *academic procrastination* menjadi sebuah perilaku umum yang dilakukan oleh mahasiswa (Steel & Klingsieck, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Naturil-Alfonso et al., (2018) menemukan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan menjerjakan tugas akademik ketika waktu mendekati pengumpulan tugas meskipun waktu pengerjaan tugas yang diberikan sangat panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Zabelina et al., (2018) terhadap mahasiswa di Rusia menemukan bahwa dari 200 responden mahasiswa, 31% mahasiswa melakukan prokrastinasi tinggi, 42% mahasiswa melakukan prokrastinasi tingkat menengah dan 27% mahasiswa melakukan prokrastinasi tingkat rendah. Selain itu, penelitian terdahulu pada salah satu SMK Kota Tangerang, membuktikan bahwa 43.70% subjek dengan kategori *academic procrastination* tinggi serta 56.30% yang lain memiliki kategori *academic procrastination* rendah (Utaminingsih & Setyabudi, 2018).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi individu dalam melakukan *academic procrastination*, yaitu faktor eksternal dan internal (Alajaili & Barella, 2023). Kedua faktor tersebut yang dapat menimbulkan munculnya *academic procrastination* di dalam pribadi individu yang mencakup kondisi fisik dan juga kondisi psikologis. Faktor internal yang mempengaruhi *procrastination* salah satunya adalah *achievement goal orientation*, (Bong et al., 2014). *Achievement goal orientation* dalam bidang akademik berhubungan dengan kemampuan individu dalam pencapaian tugas dan perilaku untuk mencapai prestasi. Individu yang memiliki *achievement goal orientation* yang tinggi, cenderung memiliki pencapaian tujuan dalam jangka panjang (Jamaluddin, 2019). Faktor ini diteorikan dapat memberi peranan terhadap penurunan perilaku *academic procrastination* (e.g., Boncquet et al., 2024). Selain itu, ditemukan bahwa *achievement goal orientation* dan *low goal-drive persistence* memberi pengaruh terhadap penurunan *academic procrastination* (Bennett & Bacon, 2019).

Faktor eksternal yang juga menjadi latar belakang terjadinya *procrastination*, yaitu *conformity*. Perkembangan penelitian di Indonesia menyebutkan jika *conformity* mempengaruhi perilaku penundaan dalam bidang akademik (Ramadhani, 2016). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Steel dan Klingsieck (2016), dalam penelitian

tersebut disebutkan bahwa pelajar melakukan *academic procrastination* karena menyetujui tekanan atau *conformity*. Konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial di mana individu mengubah tingkah laku dan sikapnya sesuai dengan norma sosial yang ada dalam sebuah komunitas atau kelompok individu berada (Kulsum & Jauhar, 2014).

Hal lain yang memicu pelajar melakukan *academic procrastination* adalah penyalahgunaan dalam mengakses internet. Fenomena itu sesuai penelitian yang dilakukan oleh Ling et al. (2020), menemukan bahwa perilaku *academic procrastination* dipengaruhi oleh *problematic internet use* yang dilakukan oleh pelajar. *Problematic internet use* didefinisikan sebagai penggunaan internet berlebihan yang menyebabkan timbulnya masalah psikologis, sosial, dan akademik (Kozybska et al., 2022). Sejalan dengan definisi tersebut, Moreno et al., (2014) juga mengemukakan bahwa *problematic internet use* merupakan penggunaan internet yang berlebihan atau impulsif yang menyebabkan kerugian dalam kehidupan individu khususnya gangguan fisik, emosional, dan sosial (Moreno, 2014). Hasil survei APJII terkait pemakai internet di Indonesia tahun 2019-2020 menyatakan, jumlah pemakai internet di Indonesia mengalami kenaikan sejumlah 73.7% dari penduduk atau setara 196.7 juta pemakai internet. Terdapat penambahan jumlah pemakai internet sejumlah 8.9% atau 25.5 juta pemakai (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2023).

Awal tahun 2021 pemakai internet meraih 202.6 juta jiwa. Jumlah ini mengalami penambahan 15.5% atau 27 juta jiwa daripada tahun 2020. Penelitian mengenai *problematic internet use* yang dilakukan oleh Anggunani dan Purwanto (2018) disebutkan bahwa terdapat hubungan positif dengan *academic procrastination*. Semakin tinggi *problematic internet use* individu, maka semakin tinggi juga *academic procrastination*. Demikian juga bila derajat *problematic internet use* rendah sehingga derajat *academic procrastination* akan semakin rendah. Selaras berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pelajar EFL di *University of Guilan*, terdapat hubungan positif antara *problematic internet use* dengan *academic procrastination* (Mohammadi et al., 2015). Studi terbaru pada mahasiswa di Thailand turut menemukan bahwa *problematic internet use* memberi dampak terhadap peningkatan *academic procrastination* (Nadarajan et al., 2023).

Tingginya tingkat penggunaan internet dalam mengakses informasi mengenai pengetahuan serta ilmu yang selaras pada bidang pendidikan yang menjadi referensi bagi pelajar dalam mengerjakan tugas yang disebabkan oleh sistem pembelajaran online selama masa pandemi menuntut pelajar bisa belajar mandiri di rumah. Namun kenyataannya, hal tersebut sangat memungkinkan memicu terjadinya perilaku *academic procrastination* yang dilakukan pelajar, karena penyalahgunaan dalam mengakses internet sehingga terjadi perilaku

academic procrastination. Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *achievement goal orientation*, *conformity*, dan *problematic internet use* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *academic procrastination* pada pelajar SMK di Provinsi Banten. Hal ini dilakukan karena belum ada penelitian sebelumnya yang membahas *achievement goal orientation*, *conformity*, dan *problematic internet use* dapat menjadi prediktor dalam *academic procrastination* secara bersama-sama.

Metode

Responden dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Banten. Sampel dalam penelitian ini sebesar 578 pelajar dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 318 siswa (55%) dan siswa perempuan sebanyak 260 siswa (45%) dengan rentang usia 15-18 tahun (mean usia = 15.93, SD = 0.92). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling*. Metode tersebut digunakan karena peneliti tidak mengetahui secara pasti jumlah populasi yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Penyebaran data dilakukan dengan administrasi daring menggunakan Google Form.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tuckman Procrastination Scale* (Tuckman, 1991) yang terdiri dari 35 item untuk mengukur *academic procrastination*. Alat ukur *Achievement Goal Orientation Questionnaire* (Elliot & McGregor, 2001) yang terdiri dari 12 item untuk mengukur *Achievement Goal Orientation*. Untuk mengukur *Conformity* digunakan alat ukur *The Conformity Scale* (Mehrabian & Stefl, 1995) yang terdiri dari 11 item. Selanjutnya untuk mengukur *Problematic Internet Use* digunakan alat ukur *Generalized Problematic Internet Use Scale 2* (GPIUS-2) yang dikembangkan oleh Caplan (2010) yang terdiri dari 15 item. Keempat alat ukur tersebut menggunakan *likert scale* dengan empat pilihan jawaban, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju.

Uji validitas konstruk terhadap instrumen penelitian ini dengan menggunakan metode CFA dengan bantuan software Mplus 8.4 (Muthen & Muthen, 2017). Hasil uji validitas *Tuckman Procrastination Scale* ditemukan bahwa model fit didukung oleh data dengan nilai Root Mean Square of Approximation (RMSEA) sebesar 0.046, Comparative Fit Index (CFI) sebesar 0.791, Tucker-Lewis Index (TLI) sebesar 0.765 dan Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) sebesar 0.072. Hasil lain menunjukkan bahwa dari 35 item, terdapat 20 item yang valid yaitu memiliki koefisien muatan faktor positif dengan nilai z value > 1.96 (Umar &

Nisa, 2020). Item yang valid misalnya item nomor 6 “saya tepat waktu dalam mengerjakan tugas”.

Selanjutnya hasil uji CFA *Achievement Goal Orientation Questionnaire* juga diperoleh hasil model fit dengan data. Diperoleh nilai RMSEA sebesar 0.044, CFI sebesar 0.961, TLI sebesar 0.947 dan SRMR sebesar 0.046. *Achievement Goal Orientation Questionnaire* yang terdiri dari 12 item, ditemukan bahwa semua item valid. Item yang valid misalnya item nomor 1 “saya harus lebih baik dari siswa lain di kelas ketika mengerjakan tugas-tugas sekolah”. Hasil analisis CFA *The Conformity Scale* ditemukan bahwa model fit didukung oleh data. Diperoleh nilai RMSEA sebesar 0.049, CFI sebesar 0.934, TLI sebesar 0.911, dan SRMR sebesar 0.057. Terdapat 9 item yang valid dari 11 item *The Conformity Scale*. Item yang valid, misal item nomor 3 “saya cenderung menghindari perselisihan untuk kedamaian daripada berusaha melakukan apa yang saya inginkan”.

Kemudian hasil analisis CFA GPIUS-2 juga diperoleh hasil bahwa model fit dengan data. Diperoleh hasil nilai RMSEA sebesar 0.057, CFI sebesar 0.941, TLI sebesar 0.922, dan SRMR sebesar 0.064. Semua item GPIUS-2 dinyatakan valid di mana diperoleh nilai koefisien muatan faktor positif dan nilai z -value > 1.96 . Item yang valid, misal item nomor 2 “saya lebih nyaman berinteraksi secara online daripada harus berinteraksi tatap muka secara langsung”. Selanjutnya, item-item yang valid digunakan untuk tahapan analisis data berikutnya. Analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *achievement goal orientation, conformity, dan problematic internet use* terhadap *academic procrastination* pada pelajar SMK di provinsi Banten dengan menggunakan pendekatan *multiple regression* dengan bantuan *software SPSS 26.0*.

Hasil

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMK di Provinsi Banten sebanyak 578 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran responden dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 1 gambaran umum responden penelitian di bawah ini.

Tabel 1
Gambaran umum responden penelitian

Variabel	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	318	55%
Perempuan	260	45%
Usia		
15 Tahun	236	40.8%
16 Tahun	177	30.6%

Variabel	Jumlah	Persentase
17 Tahun	136	23.6%
18 tahun	29	5%
Kelas		
X	320	55.4%
XI	136	23.5%
XII	122	21.1%

Penelitian ini menggunakan pendekatan *multiple regression* dengan bantuan software SPSS 26.0. Dalam analisis *multiple regression*, terdapat beberapa hal yang dapat dilihat, yaitu *R square* (koefisien determinasi) yaitu seberapa besar bervariasinya variabel dependen dipengaruhi oleh bervariasinya variabel independen. Selanjutnya, uji F yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian, melihat koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa besaran *R square* sebesar 19%. Artinya bahwa bervariasinya *academic procrastination* dipengaruhi oleh bervariasinya *academic goal orientation*, *conformity* dan *problematic internet use* secara bersama-sama.

Tabel 2
R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.186	8.24676

Selanjutnya, Uji F yaitu mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Uji F

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1					
Regression	9141.407	3	3047.136	44.805	.000 ^b
Residual	39037.192	574	68.009		
Total	48178.599	577			

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh nilai uji F sebesar 44.805 dengan signifikansi 0.000 (sig. < 0.05) yang artinya bahwa pengaruh variabel *academic goal orientation*, *conformity*, dan *problematic internet use* secara bersama-sama terhadap *academic procrastination* signifikan. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen

terhadap variabel dependen apakah memberikan pengaruh yang signifikan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Koefisien regresi masing-masing variabel penelitian

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	39.947	3.032		13.175	.000
	<i>Achievement Goal Orientation</i>	-.268	.037	-.273	-7.159	.000*
	<i>Conformity</i>	.200	.037	.207	5.440	.000*
	<i>Problematic Internet Use</i>	.269	.036	.284	7.534	.000*

* Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen yaitu *academic goal orientation, conformity, dan problematic internet use* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic procrastination*.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *academic goal orientation, conformity, dan problematic internet use* terhadap *academic procrastination* pada pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Banten. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *academic goal orientation, conformity, dan problematic internet use* secara bersama-sama terhadap *academic procrastination* pada pelajar SMK di Provinsi Banten dengan nilai *R square* sebesar 19% dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05). Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa proporsi varians dari *academic procrastination* yang dijelaskan oleh semua variabel independen yaitu *academic goal orientation, conformity, dan problematic internet use* sebesar 19%, sedangkan 81% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian berdasarkan koefisien regresi pada masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *academic goal orientation, conformity, dan problematic internet use* terhadap *academic procrastination* pada pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Banten. *Achievement goal orientation* memiliki pengaruh signifikan terhadap *academic procrastination* dan menunjukkan arah pengaruh yang negatif. Artinya semakin tinggi *achievement goal orientation* individu maka akan semakin rendah *academic procrastination* individu. Pelajar SMK di Provinsi Banten yang dominan berperilaku *achievement goal orientation* tinggi akan cenderung mengalami *academic*

procrastination yang rendah dan sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dikmen dan Bahadir (2006) yang menemukan bahwa *academic procrastination* dipengaruhi oleh *achievement goal orientation*.

Santrock (2008) juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang menyebabkan individu memiliki masalah dengan pencapaian prestasi akademis yang baik, seperti mereka tidak menetapkan sasaran (*goals*), tidak membuat rencana bagaimana mereka harus mencapai tujuan yang dimiliki, dan tidak melakukan pengawasan terhadap kemajuan mereka dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki valensi yang tidak baik akan mengalami *academic procrastination*, karena tidak mampu dalam menguasai tugas tertentu serta tidak dapat mengembangkan bakat dan pengetahuan individu untuk mewujudkan suatu keberhasilan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel *conformity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic procrastination* dan arah pengaruhnya positif. Artinya semakin tinggi sikap conformity individu maka akan semakin tinggi *academic procrastination* individu. Pelajar SMK di Provinsi Banten yang dominan berperilaku conformity tinggi akan cenderung mengalami *academic procrastination* yang tinggi pula. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Steel dan Klingsjeck (2016), Azzahra (2019) yang menyatakan semakin tinggi conformity individu maka akan semakin tinggi *academic procrastination*. Ketakutan individu untuk berselisih dengan teman sebaya dapat mengakibatkan individu terus mengikuti perilaku orang lain untuk menghindari konflik. Adanya *conformity* membuat individu merasa dianggap, dihargai, diakui pada suatu kelompok, di mana kecenderungan perubahan perilaku individu dalam suatu kelompok tersebut dapat menyamakan persepsi, opini serta perilaku yang sesuai dengan kelompok.

Hasil analisis lainnya dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *problematic internet use* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic procrastination* dengan arah pengaruh negatif. Artinya bahwa semakin tinggi *problematic internet use* individu maka semakin tinggi pula individu mengalami *academic procrastination*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *problematic internet use* individu maka semakin rendah pula individu mengalami *academic procrastination*. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gurutulu (2016), Anggunani dan Purwanto (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh *problematic internet use* terhadap *academic procrastination*. Penggunaan internet yang berlebihan dikalangan pelajar akan mengakibatkan individu mengabaikan tugas-tugasnya sebagai siswa sehingga memunculkan perilaku prokrastinasi. Selanjutnya Penelitian Teyfur et al., (2017) dan Andangsari et al., (2018) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh *problematic internet use* terhadap *academic procrastination*.

Penggunaan internet yang berlebihan dan tidak terkendali dikalangan siswa menyebabkan terjadinya *academic procrastination* dikalangan siswa. Hal ini juga yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi akademik siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *achievement goal orientation, conformity, dan problematic internet use* terhadap *academic procrastination* secara bersama pada pelajar SMK di Provinsi Banten dengan nilai R square sebesar 19%, sedangkan 81% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dari hasil temuan penelitian ini, diharapkan siswa-siswa memiliki *achievement goal orientation* yang baik. Hal ini juga dapat menjadi perhatian guru-guru di sekolah dengan membantu mengarahkan siswa-siswa. Selain itu, diharapkan siswa-siswa dapat memiliki manajemen waktu yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas dan dapat meningkatkan manajemen diri dalam penggunaan internet.

Adapaun kelemahan dari penelitian ini adalah hanya mengambil populasi dan sampel dari satu provinsi saja dan juga hanya mengambil pelajar dari SMK. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti mengharapkan agar populasi diperluas lagi dan tidak hanya siswa SMK, boleh juga siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Madrasah Aliyah (MA) agar sampel lebih bervariasi.

Referensi

- Alajaili, H. M. A., & Barella, Y. (2023). Exploring the factors and experiences of academic procrastination among libyan students: A qualitative study. *Journal on Education*, 5(4), 17738 -17744.
- Andangsari, E. W., Djunaidi, A., Fitriana, E., & Harding, D. (2018). Loneliness and Problematic Internet Use (PIU) as Causes of Academic Procrastination. *International Journal of Social Science Studies*, 6(2), 113-123. <https://doi.org/10.11114/ijsss.v6i2.2834>
- Anggunani, A. R., & Purwanto, B. (2018). Hubungan antara problematic internet use dengan academic procrastination. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 4(1), 1-10.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2023). Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang. Diakses melalui tautan <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Baulke, L., & Dresel, M. (2023). Higher-education course characteristics relate to academic procrastination: a multivariate two-level analysis. *Educational Psychology*, 43(4), 263-283. <https://doi.org/10.1080/01443410.2023.2219873>
- Bennett, C., & Bacon, A. M. (2019). At long last—A reinforcement sensitivity theory explanation of procrastination. *Journal of Individual Differences*, 40(4), 234–241. <https://doi.org/10.1027/1614-0001/a000296>

-
- Bobe, J., Schnettler, T., Scheunemann, A., Fries, S., Bülke, L., Thies, D. O., Dresel, M., Leutner, D., Wirth, J., Klingsieck, K. B., & Grunschel, C. (2024). Delaying academic tasks and feeling bad about it: Development and validation of a six-item scale measuring academic procrastination. *European Journal of Psychological Assessment*, 40(1), 59–72. <https://doi.org/10.1027/1015-5759/a000728>
- Bonquet, M., Flamant, N., Lavrijsen, J., Vansteenkiste, M., Verschueren, K., & Soenens, B. (2024). The unique importance of motivation and mindsets for students' learning behavior and achievement: An examination at the level of between-student differences and within-student fluctuations. *Journal of Educational Psychology*, 116(3), 448–465. <https://doi.org/10.1037/edu0000827>
- Bong, M., Hwang, A., Noh, A., & Kim, S. il. (2014). Perfectionism and motivation of adolescents in academic Contexts. *Journal of Educational Psychology*, 106(3), 711–729. <https://doi.org/10.1037/a0035836>
- Caplan, S. E. (2010). Theory and measurement of generalized problematic internet use: A two-step approach. *Computers in Human Behavior*, 26(2010), 1089-1097. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.03.012>
- Day, V., Mensink, D., & O'Sullivan, M. (2000). Patterns of academic procrastination. *Journal of College Reading and Learning*, 30(2), 120-134. <https://doi.org/10.1080/10790195.2000.10850090>
- Dikmen, M. & Bahadir, F. (2021). Achievement goal orientation as a mediating variable between academic procrastination and academic achievement. *International Journal of Eurasian Education and Culture*, 6(13). Doi:<http://dx.doi.org/10.35826/ijoecc.404>
- Elliot, A. J., & McGregor, H. A. (2001). A 2 × 2 achievement goal framework. *Journal of Personality and Social Psychology*, 80(3), 501–519. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.80.3.501>
- Gurultu, E. (2016). Investigation of the relation between high school students' social media addiction and academic procrastination behavior (Unpublished master's thesis). Marmara University, Istanbul, Turkey
- Jamaluddin. (2019). Uji validitas struktur internal, dan measurement invariance pada alat ukur achievement goal orientation. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 8(2), 140-155
- Kulsum, U., & Jauhar, M. (2014). Pengantar psikologi sosial. Pustakaraya.
- Kożybska, M., Kurpisz, J., Radlińska, I., Skwirczyńska, E., Serwin, N., Zabielska, P., Kotwas, A., Karakiewicz, B., Lebiecka, Z., Samochowiec, J., & Flaga-Gieruszyńska, K. (2022). Problematic internet use, health behaviors, depression and eating disorders: A cross-sectional study among Polish medical school students. *Annals of General Psychiatry*, 21. <https://doi.org/10.1186/s12991-022-00384-4>
- Li, X., Zhou, M., & Zhang, X. (2022). Rational and Irrational Beliefs in Understanding Academic Procrastination. *The Journal of Genetic Psychology*, 183(1), 23-39. <https://doi.org/10.1080/00221325.2021.1997895>
- Ling, L., Gao, H., & Xu, Y. (2020). The mediating and buffering effect of academic self-efficacy on the relationship between smartphone addiction and academic procrastination. *Computers and Education*, 159(August), 104001. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104001>
- Liu, F., Xu, Y., Yang, T., Li, Z., Dong, Y., Chen, L., & Sun, X. (2022). The Mediating Roles of Time Management and Learning Strategic Approach in the Relationship Between Smartphone Addiction and Academic Procrastination. *Psychology Research and Behavior Management*, 15, 2639-2648.
-

- Mehrabian, A., & Stefl, C. A. (1995). Basic Temperament Components of Loneliness, Shyness, and Conformity. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 23(3), 253–263. <https://doi.org/10.2224/sbp.1995.23.3.253>
- Mohammadi, M., Tahriri, A., & Hassaskhah, J. (2015). The relationship between internet use and *academic procrastination* of EFL learners across years of study. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 4(1), 231–241. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v4n.1p.231>
- Moreno, M. A., Jelenchick, L. A., & Christakis, D. A. (2013). Problematic internet use among older adolescents: A conceptual framework. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1879–1887. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.01.053>
- Nadarajan, S., Hengudomsu, P., & Wacharasin, C. (2023). The role of academic procrastination on Internet addiction among Thai university students: A cross-sectional study. *Belitung Nursing Journal*, 9(4), 384-390.
- Naturil-Alfonso, C., Penaranda, D. S., Vicente, J. S., & Marco-Jimenez, F. (2018). Procrastination: The poor time management among university students. 4th International Conference on Higher Education Advances (HEAD'18). July, 1-8. <https://doi.org/10.4995/head18.2018.8167>
- Patzek, J., Sattler, S., van Veen, F., Grunschel, C., & Fries, S. (2015). Investigating the effect of academic procrastination on the frequency and variety of academic misconduct: a panel study. *Studies in Higher Education*, 40(6), 1014–1029. <http://dx.doi.org/10.1080/03075079.2013.854765>
- Ramadhani, A. (2016). Hubungan *Conformity* Dengan Procrastination Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahapelajar Tingkat Akhir Yang Tidak Bekerja Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. *Psikoborneo*, 4(3), 507–517
- Saman, A. (2017). Analisis prokrastinasi akademik mahasiswa (Studi pada mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan fakultas ilmu pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 3(2), 55-62
- Steel, P., & Klingsieck, K. B. (2016). *Academic procrastination: Psychological Antecedents Revisited*. *Australian Psychologist*, 51(1), 36–46. <https://doi.org/10.1111/ap.12173>
- Svartdal, F., Saele, R. G., Dahl, T. I., Nemtcan, E., & Gamst-Klaussen, T. (2022). Study Habits and Procrastination: The Role of Academic Self-Efficacy. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 66(7), 1141-1160. <https://doi.org/10.1080/00313831.2021.1959393>
- Teyfur, E. Ozkan, A., & Teyfur, M. (2017). An analysis on the use of educational social networking sites in the course activities of geography department students: edmodo sample. *Universal Journal of Educational Research*, 5(12), 2341-2348
- Tuckman, B. W. (1991). The development and concurrent validity of the procrastination scale. *Educational and Psychological Measurement*, 51(2), 473–480. <https://doi.org/10.1177/0013164491512022>
- Utaminingsih, S., & Setyabudi, I. (2018). Tipe kepribadian dan academic procrastination pada pelajar sma ” x ” Tangerang.
- Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Problematic Internet Use, Conformity, Achievement Goal Orientation, dan Gender terhadap Academic Procrastination pada Pelajar SMK di Provinsi Banten. Tesis program magister, Fakultas Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

-
- Yang, F., Xu, J., Nunez, J. C., Wang, C., & Pu, L. (2023). "I'll do it Later": Multilevel antecedents of homework procrastination. *The Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1080/00220671.2024.2341675>
- Zabelina, E., Chestyunina, Y., Trushina, I., & Vedeneyeva, E. (2018). Time perspective as a predictor of procrastination. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 238, 87-93. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2018.03.011>
- Zacks, S., & Hen, M. (2018). Academic interventions for academic procrastination: A review of the literature. *Journal of Prevention & Intervention in the Community*, 46(2), 117-130. <https://doi.org/10.1080/10852352.2016.1198154>
- Zhang, H., Xin, Z., Wang, Q., Li, Q., Du, J., & Wang, M. (2023). Proactive personality and academic procrastination in graduate students: Their chain-mediation by research self-efficacy and learning adaptability. *Journal of Psychology in Africa*, 33(1), 63-68. <https://doi.org/10.1080/14330237.2023.2175991>